Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Rizaldi Adiguna

No. Mahasiswa : 13312230

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Rizaldi Adiguna

No. Mahasiswa: 13312230

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Penulis,

(Rizaldi Adiguna)

Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Rizaldi Adiguna
No. Mahasiswa: 13312230

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Januari 2017

Dosen Pembimbing

Erna Hidayah,Dra.,M.Si.,Ak.,CA.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN TUJUAN ANGGARAN, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP TIMBULNYA SENJANGAN ANGGARAN

Disusun Oleh : **RIZALDI ADIGUNA**

Nomor Mahasiswa : **13312230**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 15 Februari 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si.,Ak., CA. .....

Penguji : Hendi Yogi Prabowo, SE, M.For.Accy., Ph.D. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."(QS Al Insyirah : 5-6)

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri." (QS Al Ankabut [29]:6)

"Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam dan Pahala yang diberikan kepada sama dengan para Nabi."-HR. Dailani

"Life is a blessing. Stop worrying and be happy."-Anonymous

"We all have our bad days but one thing is true, no cloud is so dark that the sun can't shine through."-Anonymous

"Bunga mawar tidak mempropagandakan harum semerbaknya, dengan sendirinya harum semerbaknya itu tersebar di sekelilingnya." –Soekarno

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Bapak saya tercinta,

Mba Anis & Mas Eko yang sedang menunggu kelahiran anggota keluarga baru kami

Sahabat dan teman saya yang selalu memberikan dukungan, doa dan nasihat kepada saya untuk menjadi orang yang
lebih baik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, rizki, dan karunia-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran". Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan tulus ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memudahkan dan melancarkan segala sesuatu urusan ataupun kegiatan penulis. Sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah SWT, terima kasih atas semua berkah, rahmat, rejeki, kesehatan, ilmu dan segalanya yang telah diberikan kepada penulis dan keluarga. Semoga Engkau selalu menuntun hamba ke jalan yang Engkau ridhoi. Amin.
2. Nabi Muhammad SAW yang memberikan banyak ilmu dan ajaran untuk memahami kehidupan. Sungguh penulis menjadi orang yang beruntung menjadi salah satu dari keturunan beliau.

3. Kedua orang tuaku tercinta Ibu Ismandiyah S.H. dan Bapak Dwi Atmoko Basworo S.H., terima kasih banyak telah menjadi orang tua penulis. Terima kasih banyak atas segala do'a, dukungan, motivasi, nasihat, semangat, dan pelajaran hidup yang telah diberikan untuk membuat penulis menjadi orang yang lebih baik lagi. Semoga penulis mampu memberikan yang terbaik dan menjadi anak yang dapat dibanggakan. Amin ya Allah.
4. Kakak kandung tercinta Anisa Sekarsari dan kakak ipar Eko Tabah yang selalu memotivasi penulis. Semoga sukses dan bahagia selalu menyertai kalian.
5. Tanteku, Sri Hastuti yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat, semangat, untuk membuat penulis menjadi orang yang lebih tangguh dan lebih baik lagi. *Don't worry, be happy mba!*
6. Seluruh keluarga besar dari kedua orangtuaku, semoga selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amin.
7. Ibu Erna Hidayah,Dra.,M.Si.,Ak.,CA., selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas kesabarannya, atas bimbingannya, waktunya, ketegasannya, semangatnya, motivasinya, nasihatnya, sarannya dan ilmu yang sudah diberikan, serta inspirasi terbaik yang membantu penulisan skripsi ini. Saya bersyukur mendapat dosen pembimbing Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan, kebahagiaan, dan kemudahan di segala urusan Ibu. Amin.

8. Bapak Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc. selaku Rektor Universitas islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan Universitas.
9. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si, M.Com(SI), Ph.D. selaku Ketua Prodi Akuntansi serta segenap jajaran staff pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis.
11. Teman-temanku dari SMP, Alan Bimantara, Julia Pertiwi, Aprilia Putri Afiati, dan Andika Paramastri. Semoga pertemanan kita selalu ada sampai rambut kita memutih.
12. Saudara magangku, Avianita Rahmawati, Farid Aflah, Bhayu Wijaya, Adriani Putri, Raden Ibnu, Amar Fuadin, Annisa Karina, Arica Andara, dan Savana Rustidara. Terima kasih sudah memberikan warna diawal kuliah ini guys!
13. Tiga tahun berteman bersama Dewi Yuli, Irfan Nur Rahman, Irma Novia, Savero Izkha, dan Cantika Rista. Terima kasih untuk selalu ada, jangan pernah berhenti mengejar mimpi-mimpi kita dan jangan pernah melupakan kebersamaan kita selamanya. Nggak ada *key-in* bareng lagi gaes.
14. Andre Prakasa, S.E, Yufi Mahendra, S.E, Briyan Efflin Syahputra, S.E, Diaz Disa Hakim, S.E, Rusyadie Azhar Harahap, S.E, Rizky Oktavanilla, Fitria Ameliany, S.E, selaku kakak angkatan penulis. Terima kasih atas masukan,motivasi, dan nasihat yang diberikan selama ini.

15. Alumni, pengurus dan magang HMJA KOMISI FE UII seluruh periode. Sebuah keberuntungan bagi penulis dapat menjadi bagian dari organisasi yang sekaligus menjadi keluarga baru bagi penulis. Terimakasih atas kesempatannya. Jayalah selalu HMJA KOMISI FE UII!
16. Teman-teman AIESECERS diseluruh dunia, terimakasih atas pengalaman dan ilmunya. *Let's empowering the young people for peace!*
17. Tisa Rachma Andreina dan Fitra Kusumaningrum, terimakasih atas ketulusan dan kesabarannya dalam membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
18. Kawan-kawan liburan, Ardhian Habib, Sidiq Amirul, Suryo Sumirat, Mukhtar Fauzy, Gaguk Nur Sodiq, Arifian Wira, Salman Daksa. Ditunggu liburan setelah wisudanya kawan!
19. Teman-teman Akuntansi FE UII angkatan 2013. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, menjalin persahabatan baru dan juga saling berbagi informasi.
20. Para responden penelitian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Yogyakarta, terima kasih untuk kesediaan waktunya mengisi kuesioner yang penulis berikan. Semoga Allah membalas lebih. Amin.

Akhirnya kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu dan Saudara yang telah membantu penulis dalam segala hal. Dalam hal ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penulis,

(Rizaldi Adiguna)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan i
Halaman Judul ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme iii
Halaman Pengesahan iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi v
Motto vi
Halaman Persembahan vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi xiii
Daftar Tabel xvii
Daftar Gambar xviii
Daftar Lampiran xix
Abstrak xx

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
2.1 Teori Agensi 8
2.2 Anggaran 9
2.3 Senjangan Anggaran 11
2.4 Partisipasi Anggaran 13
2.5 Kejelasan Tujuan Anggaran 15
2.6 Asimetri Informasi 16
2.7 Penelitian Terdahulu 16

2.8 Kerangka Pemikiran 20
2.9 Pengembangan Hipotesis 21
2.9.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran 21
2.9.2 Pengaruh Kejelasan Tujuan Anggaran terhadap Senjangan Anggaran 22
2.9.3 Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Senjangan Anggaran 23

BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Populasi dan Sampel 24
3.2 Metode Pengumpulan Data 24
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 25
3.3.1 Variabel Independen 25
3.3.1.1 Partisipasi Anggaran 25
3.3.1.2 Kejelasan Tujuan Anggaran 26
3.3.1.3 Asimetri Informasi 27
3.3.2 Variabel Dependen 28
3.3.1.1 Senjangan Anggaran 28
3.4 Teknik Analisis Data 29
3.4.1 Statistik Deskriptif 29
3.5 Uji Kualitas Data 29
3.5.1 Uji Validitas 29
3.5.2 Uji Reliabilitas 30
3.6 Uji Asumsi Klasik 30
3.6.1 Uji Normalitas 31
3.6.2 Uji Multikolinearitas 31
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas 31
3.7 Analisis Regresi Linier Berganda 32
3.8 Uji Hipotesis 32
3.8.1 Uji Parsial (Uji statistic t) 32
3.7.3 Koefisien Determinasi 33
3.9 Hipotesa Operasional 33
3.9.1 Partisipasi Anggaran 33

3.9.2 Kejelasan Tujuan Anggaran 34
3.9.3 Asimetri Informasi 34

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN 35
4.1 Hasil Pengumpulan Data 35
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 35
4.1.2 Deskripsi Responden 36
4.2 Analisa Deskriptif Variabel Penelitian 38
4.3 Perhitungan Uji Kualitas Data 41
4.3.1 Uji Validitas 41
4.3.2 Uji Reliabilitas 42
4.4 Perhitungan Asumi Klasik 43
4.4.1 Uji Normalitas 43
4.4.2 Uji Multikolinearitas 44
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 44
4.5 Uji Regresi Linier Berganda 45
4.6 Uji Hipotesis 46
4.6.1 Uji Parsial (Uji statistik t) 46
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi 47
4.7 Pembahasan 48
4.7.1 Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap Senjangan Anggaran 48
4.7.2 Kejelasan Tujuan Anggaran berpengaruh positif terhadap Senjangan Anggaran 49
4.7.3 Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran 51

BAB V PENUTUP 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Keterbatasan Penelitian 53
5.3 Saran 54
5.4 Implikasi Hasil Penelitian 55

DAFTAR PUSTAKA.....56
LAMPIRAN.....58

DAFTAR TABEL

Tabel .....Halaman

2.1 Penelitian Terdahulu Mengenai Senjangan Anggaran 18
4.1 Hasil Pengumpulan Data 36
4.2 Demografi Responden 37
4.3 Hasil Statistik Deskriptif 39
4.4 Hasil Pengujian Validitas 42
4.5 Hasil Pengujian Reliabilitas 43
4.6 Hasil Pengujian Normalitas 43
4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas 44
4.8 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 44
4.9 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda 45
4.10 Hasil Pengujian Uji Statistik t 47
4.11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi 48
4.12 Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar .....Halaman

2.1 Kerangka Pemikiran.....21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran….....Halaman

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....58
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....61
Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner.....66
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 79
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....86
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 89
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis 91

ABSTRACT

This study aimed to examine: 1) the effect of budgetary participation on budgetary slack, 2) the effect of budget goal clarity on budgetary slack, 3) the effect of asymmetry information on budgetary slack. The population in this study is SKPD Yogyakarta. The selection of sample used purposive sampling method. Data that is used in this research is primary data, that was collected by survey techniques by distributing questionnaires to each head of SKPD, Chief Financial Subdivision, Head of Division / Section on SKPD. Data anlysis uses the IBM SPSS Statistics 22. The result of this research shows that budgetary participation and budget goal clarity significant-positively affect towards budgetary slack, while asymmetry information variable does not significantly affect on the budgetary slack.

***Keywords**: Budgetary Slack, Budgetary Participation, Budget Goal Clarity, Asymmetry Information*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : 1) Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran, 2) Pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap senjangan anggaran, 3) Pengaruh asimetri informasi terhadap senjangan anggaran. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD Kota Yogyakarta. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada masing-masing Kepala SKPD, Kepala Subbagian keuangan, Kepala Bidang/Seksi pada setiap SKPD. Data dianalisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran, sedangkan vaiabel asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran.

Kata kunci: Senjangan Anggaran, Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Asimetri Informasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, setiap organisasi publik maupun swasta dihadapkan pada persaingan global yang semakin meningkat. Organisasi tersebut dituntut untuk meningkatkan produktivitas dan kualitasnya agar mampu bertahan. Untuk meraih tujuan tersebut, organisasi memerlukan suatu sistem pengendalian manajemen untuk memberikan jaminan dilaksanakannya strategi organisasi secara efektif dan efisien sehingga tujuan organisasi tersebut dapat diraih. Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan oleh atasan untuk mempengaruhi para anggota organisasi agar menerapkan strategi dalam mencapai tujuan. Sistem ini juga berfungsi mengkoordinasikan proses perencanaan, pembuatan keputusan, dan memandu perilaku manajemen secara terus menerus. Menurut Anthony dan Govindarajan (2011) pengendalian manajemen merupakan satu-satunya perangkat manajer yang digunakan dalam mengimplementasikan strategi yang diinginkan. Hal ini penting bagi kelangsungan organisasi itu sendiri dengan didukung oleh sumber daya yang berkualitas.

Dalam sistem pengendalian manajemen, anggaran memegang peranan penting sebagai alat manajemen untuk mengendalikan operasi perusahaan agar strategi yang ditetapkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Anthony dan Govindarajan (2011) mengatakan bahwa anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam

organisasi. Anggaran berguna sebagai suatu rencana yang menjabarkan tujuan dan kegiatan perusahaan dimasa yang akan datang yang bersifat kuantitatif dan dinyatakan dalam satuan moneter. Anggaran disusun agar manajer dapat menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk itu dalam proses penyusunan anggaran perlu dihindari dari hal-hal yang dapat mengurangi manfaat seperti senjangan anggaran (*budgetary slack*).

Menurut Mahmudi (2016) senjangan anggaran (*budgetary slack*) merupakan selisih antara jumlah yang dianggarkan dengan kemampuan atau kebutuhan riil yang dimiliki pengguna anggaran. Dalam keadaan terjadinya *budgetary slack*, bawahan cenderung mengajukan anggaran dengan merendahkan pendapatan dan meninggikan biaya sehingga anggaran dapat dicapai dengan mudah. Bertolak dengan kondisi ini, sektor publik mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah *budgetary slack* tersebut, yakni anggaran partisipasi (*budgetary participation*), dimana atasan harus terlibat dalam kajian ulang (penelahaan) anggaran, pengesahan anggaran, dan juga mengikuti hasil-hasil pelaksanaan anggaran sehingga tercipta anggaran yang realistik, karena tanpa partisipasi aktif dari atasan, maka bawahan cenderung menetapkan anggaran yang mudah dicapai dengan melakukan senjangan anggaran (Savitri dan Sawitri, 2014).

Semakin berkembangnya zaman pada saat ini membuat senjangan anggaran tidak dapat terhindarkan dari perilaku para anggota organisasi. Setiap individu yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran seringkali mencari kemudahan dalam

pencapaian anggaran yang ditetapkan, senjangan anggaran tersebut seringkali dilakukan dengan cara meninggikan biaya serta menurunkan pendapatan dari yang seharusnya. Kecurangan individu inilah yang dapat memberikan dampak negatif bagi setiap organisasi atau perusahaan. Keberadaan senjangan anggaran memiliki dampak negatif dikarenakan senjangan anggaran tersebut memberikan potensi agar anggaran mudah dicapai dan memberikan persepsi yang salah dari kinerja individu yang terlibat (Pello, 2014).

Berbagai kasus yang memiliki indikasi adanya praktik senjangan anggaran terjadi belakangan ini, seperti dalam kasus Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemprov Sumut dimana menganggarkan ratusan juta rupiah untuk pengadaan alat tulis kantor pada Rancangan Perubahan APBD Sumut Tahun Anggaran 2016. Beberapa SKPD bahkan mencanangkan anggaran yang menyentuh angka setengah miliar rupiah untuk pengadaan ini. Sedangkan Sekretariat Daerah Pemprov Sumut mengganggarkan Rp 1,2 miliar dan Sekretariat DPRD Sumut senilai Rp 525 juta. Dua di antara SKPD tersebut adalah Dinas Pendidikan Sumut dan Dinas Kesehatan Sumut. Pada buku Penjabaran Rancangan Perubahan APBD Sumut Tahun Anggaran 2016, dituliskan bahwa Dinas Pendidikan Sumut menganggarkan dana senilai Rp.618 juta untuk pengadaan alat tulis kantor, sedangkan Dinas Kesehatan menganggarkan dana senilai Rp.570 juta. Mengenai hal ini, pelaksana tugas Kepala Dinas Kesehatan Pemprov Sumut, Agustama, merasa tak percaya dengan nilai anggaran tersebut. "Ah, masa segitu? Salah mungkin itu. Mana mungkin sampai lima ratus juta, kalau segitu sudah bisa untuk pengadaan alat tulis untuk selamanya," ujar Agustama. Selain Dinas Pendidikan Sumut dan Dinas Kesehatan

Sumut, beberapa SKPD lingkup Pemprov Sumut lainnya juga menganggarkan penyediaan alat tulis kantor yang mencapai ratusan juta (Batubara, 2016).

Alasan penulis menggunakan variabel independen kejelasan tujuan anggaran, partisipasi anggaran, dan asimetri informasi yakni menurut beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, penelitian yang tidak konsisten terdapat pada penelitian dari Savitri dan Sawitri (2014) yang mengatakan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran sedangkan penelitian dari Ardila (2013) menjelaskan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

Beberapa data yang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan variabel-variabel independen yang masih terlalu sedikit dari variabel yang mampu mempengaruhi variabel dependen. Kurangnya variabel-variabel dalam metodologi penelitian tidak dapat menyimpulkan hasil secara keseluruhan atau maksimal. Maka disarankan oleh peneliti sebelumnya yakni Ardila (2013) untuk dapat menambahkan variabel pada metode penelitian yaitu variabel kejelasan tujuan anggaran dan asimetri informasi.

Dengan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, setelah dipertimbangkan dengan baik dan seksama akhirnya penulis memilih judul:

"Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah partisipasi anggaran mempengaruhi timbulnya senjangan anggaran (*budgetary slack*) ?
2. Apakah kejelasan tujuan anggaran mempengaruhi timbulnya senjangan anggaran (*budgetary slack*) ?
3. Apakah asimetri informasi mempengaruhi timbulnya senjangan anggaran (*budgetary slack*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap timbulnya senjangan anggaran (*budgetary slack*).
2. Untuk menganalisis pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap timbulnya senjangan anggaran (*budgetary slack*).
3. Untuk menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap timbulnya senjangan anggaran (*budgetary slack*).

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

    a) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan topik yang sama dengan ini dan dapat mengembangkan kekurangan yang ada.

    b) Bagi masyarakat, diharapkan dari hasil penelitian ini akan membantu masyarakat untuk mengetahui pengertian dari senjangan anggaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

    a) Bagi Pemerintah Daerah, sebagai bahan pertimbangan didalam melihat faktor yang mempengaruhi senjangan anggaran sehingga hal-hal yang dapat mengurangi manfaat anggaran itu sendiri dapat dihindari.

    b) Bagi pegawai Pemerintah Daerah dari hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang bermanfaat untuk mengetahui berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya senjangan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja.

I.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang urutannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan: teori agensi; senjangan anggaran; partisipasi anggaran; kejelasan tujuan anggaran; dan asimetri informasi. Selain itu didalam bab ini berisi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, teknik analisis data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan hipotesa operasional.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi

Teori Agensi menjelaskan fenomena yang terjadi apabila atasan mendelegasikan wewenangnya kepada bawahan untuk melakukan suatu tugas atau otoritas untuk membuat keputusan. Jika bawahan (*agent*) yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran mempunyai informasi khusus tentang kondisi lokal, akan memungkinkan bawahan memberikan informasi yang dimilikinya untuk membantu kepentingan perusahaan. Isu penting dalam suatu sistem pengawasan adalah masalah hubungan keagenan yang digambarkan sebagai kontrak antara satu atau lebih pihak (sebagai *principal*) dengan pihak-pihak lainnya (sebagai *agent*), untuk melaksanakan wewenang dan pengambilan keputusan atas nama prinsipal (Savitri dan Sawitri, 2014).

Konsep *Agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan (2011) adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan prinsipal, termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen. Ada dua tipe masalah keagenan yaitu *Adverse selection* dan *Moral Hazard*. Aktivitas *monitoring* akan menimbulkan *monitoring cost*, yang tidak dapat dihindari sebagai upaya *owner* untuk melakukan fungsi kontrol terhadap agen.

Dengan adanya teori keagenan dapat digunakan dalam membantu memahami mengindikasikan hasil yang masih saling bertentangan mengenai

hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Oleh karena itu perlu menggunakan pendekatan-pendekatan lain dalam melihat hubungan kedua variabel tersebut. Pendekatan lain tersebut meliputi penggunaan model keagenan (seperti yang telah dijelaskan sebelumnya) atau dengan menggunakan berbagai faktor kontinjensi sebagai prediktor adanya senjangan anggaran (Anthony dan Govindarajan, 2011).

2.2 Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Nafarin, 2007).

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011) penyusunan anggaran memiliki empat tujuan utama yaitu: untuk menyesuaikan rencana strategis; untuk membantu mengkoordinasikan aktivitas dari beberapa bagian organisasi; untuk menugaskan tanggung jawab kepada manajer, mengotorisasi jumlah yang berwenang untuk mereka gunakan, untuk menginformasikan kepada mereka tentang kinerja yang diharapkan dari mereka; dan untuk memperoleh komitmen yang merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja akrual manajer.

Anggaran memiliki banyak manfaat, menurut Nafarin (2007) dalam bukunya yang berjudul “Penganggaran Perusahaan” menyatakan bahwa manfaat anggaran adalah sebagai berikut : segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama; dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan

pegawai; dapat memotivasi pegawai; menimbulkan rasa tanggungjawab pada pegawai; menghindari penerobosan dan pembayaran yang kurang perlu; sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dana dapat dimanfaatkan seefisien mungkin; dan alat pendidikan bagi para manajer.

Ditinjau dari siapa yang membuatnya, maka penyusunan anggaran terdiri dari :

a) *Top down* adalah keadaan dimana anggaran di susun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan dan anggaran inilah yang harus dilaksanakan bawahan tanpa keterlibatan bawahan didalam penyusunannya.
b) *Bottom up* bermaksud anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. *Budget* disusun mulai dari bawahan sampai ke atasan.
c) Partisipasi (*top down & buttom up*) merupakan anggaran yang disusun dengan memulainya dari atasan kemudian untuk selanjutnya dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan.

Penyusunan anggaran harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, agar penyusunan anggaran dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun prosedur penyusunan anggaran menurut Nafarin (2007) dalam bukunya "Penganggaran Perusahaan" yaitu :

1. Tahap penentuan pedoman perencanaan (anggaran).

   Anggaran yang akan dibuat pada tahun akan datang, hendaknya disiapkan beberapa bulan sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai. Dengan demikian anggaran yang dibuat dapat digunakan pada awal tahun anggaran.

2. Tahap persiapan anggaran

   Manajer pemasaran sebelum menyusun anggaran penjualan terlebih dahulu menyusun *forecast* penjualan (taksiran/ramalan penjualan). Setelah itu kemudian manajer pemasaran bekerja sama dengan para manajer untuk menyusun anggaran lainnya.

3. Tahap penentuan anggaran

   Pada tahap penentuan anggaran diadakan rapat dari semua manajer beserta direksi (direktur) untuk perundingan menyesuaikan rencana akhir setiap komponen anggaran, mengkoordinasikan dan menelaah komponen-komponen anggaran, dan pendistribusian anggaran.

4. Tahap pelaksanaan anggaran

   Tahap ini adalah tahap dimana anggaran dilaksanakan, untuk kepentingan pengawasan tiap manajer membuat laporan realisasi anggaran. Setelah dianalisis kemudian laporan realisasi anggaran disampaikan pada direksi.

2.3 Senjangan Anggaran

Senjangan anggaran (*budgetary slack*) merupakan selisih antara jumlah yang dianggarkan dengan kemampuan atau kebutuhan riil yang dimiliki pengguna anggaran (Mahmudi, 2016). Menurut pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa senjangan anggaran merupakan perbedaan/selisih antara sumber daya yang sebenarnya dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan dengan sumber daya yang diajukan dalam anggaran (Ardila, 2013).

Senjangan anggaran biasanya dilakukan dengan merendahkan pendapatan atau menaikkan biaya dari yang seharusnya, supaya anggaran mudah dicapai

(Ardila, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan mereka dalam merealisasikan anggaran tersebut, sehingga ketika dilakukan pengukuran terhadap kinerja mereka, peluang untuk memperoleh penilaian kinerja yang bagus menjadi lebih besar. Anggaran dikatakan mengandung suatu senjangan apabila para manajer menyusun target anggaran lebih rendah dari pada peramalan masa depan, sehingga anggaran menjadi lebih mudah dicapai. Sebaliknya suatu anggaran mengandung sedikit senjangan apabila probabilitas pencapaiannya rendah. Tiga alasan utama manajer melakukan senjangan anggaran (*budgetary slack*) adalah sebagai berikut:

a) orang-orang selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus di mata atasan jika mereka dapat mencapai anggarannya,
b) senjangan anggaran selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian, jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut dapat melampaui/mencapai anggarannya,
c) rencana anggaran selalu dipotong dalam proses pengalokasian sumber daya.

Ardila (2013) menyatakan bahwa adanya senjangan anggaran merupakan hal yang umum bagi para manajer, baik manajer dalam perusahaan yang berorientasi laba maupun nirlaba, yang sudah stabil maupun yang sedang berkembang. Mereka menyiratkan bahwa senjangan merupakan alat bagi manajemen untuk memenuhi keuntungan pribadinya yang tercakup dalam anggaran.

2.4 Partisipasi Anggaran

Anggaran merupakan rencana jangka pendek (biasanya satu tahun) perusahaan untuk melaksanakan sebagian rencana jangka panjang yang berisi langkah-langkah strategik untuk mewujudkan strategi objektif tertentu serta taksiran sumber daya yang diperlukan (Pello, 2014). Dalam penyusunan anggaran perlu diperhatikan perilaku para pelaksana anggaran dengan cara mempertimbangkan, hal-hal berikut ini:

a) Anggaran harus dibuat serealitas mungkin, secermat mungkin sehingga tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi. Anggaran yang dibuat terlalu rendah tidak menggambarkan kedinamisan, sedangkan anggaran yang dibuat terlalu tinggi hanyalah angan-angan.
b) Untuk memotivasi manajer pelaksanaan diperlukan partisipasi *top* manajemen (direksi).
c) Anggaran yang dibuat harus mencerminkan keadilan, sehingga pelaksana tidak merasa tertekan, tetapi termotivasi.
d) Untuk membuat laporan realisasi anggaran diperlukan laporan yang akurat dan tepat waktu, sehingga apabila terjadi penyimpangan yang merugikan dapat segera diantisipasi lebih dini.

Anggaran merupakan dokumen perencanaan anggaran yang dibuat oleh setiap unit kerja berdasarkan Surat Edaran dari Tim Anggaran. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda tentang arti anggaran yang sebenarnya, berikut ini adalah beberapa pendefinisian tentang apa yang dimaksud dengan anggaran: anggaran merupakan alat perencanaan manajerial dalam bentuk keuangan,

anggaran merupakan ungkapan kuantitatif yang normal tentang rencana manajemen. Partisipasi merupakan suatu konsep di mana bawahan ikut terlibat dalam pengambilan keputusan sampai tingkat tertentu bersama atasannya. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses di mana individu terlibat dalam penyusunan target anggaran, lalu individu tersebut dievaluasi kinerjanya dan memperoleh penghargaan berdasarkan target anggaran. Perbedaan penganggaran partisipatif dengan non partisipatif terletak pada tingkat keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran (Ardila, 2013).

Keunggulan partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah dapat memotivasi bawahan untuk mencapai target anggaran, dapat memacu peningkatan moral, inisiatif untuk para lini manajer, pertukaran informasi yang efektif antar pembuat dan pelaksana anggaran. Sedangkan kelemahan partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah terkadang menetapkan standar yang terlalu tinggi, dapat menyebabkan senjangan anggaran/*budgetary slack*. Salah satu faktor yang banyak diteliti dan dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *budgetary slack* adalah partisipasi anggaran.

Partisipasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya. Adanya *budgetary slack* yang timbul dari partisipasi anggaran yang dilakukan oleh bawahan dijelaskan bahwa manajemen puncak harus berpartisipasi dalam meninjau dan mengesahkan anggaran. Tanpa partisipasi aktif dalam proses pengesahan, akan besar godaan bagi para pelaksana anggaran untuk menyerahkan anggaran yang mudah dicapai. Tanpa

adanya partisipasi anggaran oleh atasan, bawahan akan cenderung membuat anggaran yang menguntungkan bagi mereka, yaitu dengan membuat anggaran yang mudah dicapai. Hal ini yang biasanya disebut dengan *budgetary slack* (Savitri dan Sawitri, 2014).

2.5 Kejelasan Tujuan Anggaran

Kejelasan tujuan anggaran bermaksud menjelaskan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung-jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat untuk menyusun anggaran sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai instansi pemerintah. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Kholifah, 2013).

Kejelasan tujuan anggaran diharapkan dapat membantu manajer untuk mencapai tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam perencanaan anggaran yang juga akan mempengaruhi motivasi sehingga secara logis kinerja dapat meningkat. Keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran akan membuatnya memahami sasaran yang akan dicapai oleh anggaran tersebut, serta bagaimana akan mencapainya dengan menggunakan sumberdaya yang ada pada perusahaan. Selanjutnya target-target anggaran yang akan disusun akan sesuai dengan sasaran yang akan dicapai (Kholifah, 2013).

2.6 Asimetri Informasi

Penentuan anggaran yang tepat memang tidak mudah dan akan menjadi masalah apabila bawahan mempunyai informasi yang lebih baik dibandingkan informasi yang dipunyai atasan. Perbedaan informasi yang dimiliki antara atasan dan bawahan inilah yang dinamakan asimetri informasi. Menurut Savitri dan Sawitri (2014) bahwa konsep asimetri informasi yaitu atasan anggaran mungkin mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih daripada bawahan, ataupun sebaliknya. Bila kemungkinan yang pertama terjadi, akan muncul tuntutan atau motivasi yang lebih besar dari atasan kepada bawahan mengenai pencapaian target anggaran yang menurut bawahan terlalu tinggi. Namun bila kemungkinan yang kedua terjadi, bawahan akan menyatakan target lebih rendah daripada yang dimungkinkan untuk dicapai.

2.7 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi senjangan anggaran. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Pamungkas, Adiputra, dan Sulindawati (2014) menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, budaya organisasi, kompleksitas tugas, reputasi, etika, dan *self esteem* terhadap senjangan anggaran. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak lima puluh empat orang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa asimetri informasi dan kompleksitas tugas berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran. Sedangkan variabel independen lainnya berpengaruh signifikan negatif terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini dilakukan pada

Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana.

Penelitian kedua oleh Biantara dan Putri (2014) menguji pengaruh kejelasan sasaran anggaran, etika, dan kepercayaan diri pada senjangan anggaran. Sampel yang digunakan sebanyak sembilan puluh pejabat dari enam ratus delapan puluh empat pejabat dari tiap SKPD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejelasan tujuan anggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran, sedangkan etika dan kepercayaan diri berpengaruh negatif pada senjangan anggaran. Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Badung.

Penelitian oleh Triadhi (2014) meneliti mengenai pengaruh preferensi risiko, etika dan partisipasi penyusunan anggaran pada senjangan anggaran pendapatan di Pemerintah Provinsi Bali. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak tiga puluh lima aparat penyusun anggaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap timbulnya senjangan anggaran, sedangkan variabel independen lainnya berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran di Pemerintah Provinsi Bali.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Savitri dan Sawitri (2014) menguji pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi terhadap timbulnya senjangan anggaran. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak seratus empat puluh pejabat penyusun anggaran pada tiga puluh lima SKPD Pemerintah Kabupaten Kampar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap timbulnya senjangan anggaran di SKPD Pemerintah Kabupaten Kampar.

Penjelasan penelitian terdahulu mengenai senjangan anggaran diatas dapat diringkas pada Tabel 2.1, sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu Mengenai Senjangan Anggaran

Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Kesimpulan
Pamungkas, Adiputra, dan Sulindawati (2014)	Dependen: 1. Senjangan Anggaran Independen: 1. Partisipasi Anggaran 2. Asimetri Informasi 3. Budaya Organisasi 4. Kompleksitas Tugas 5. Reputasi 6. Etika 7. *Self Esteem*	Kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan penelitian ini adalah: 1. Variabel partisipasi anggaran, budaya organisasi, reputasi, etika, dan *self esteem* berpengaruh signifikan negatif terhadap senjangan anggaran. 2. Variabel asimetri informasi, kompleksitas tugas berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran.
Biantara dan Putri (2014)	Dependen: 1. Senjangan Anggaran Independen: 1. Kejelasan Tujuan Anggaran	Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1. Variabel etika dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan negatif terhadap timbulnya

	2. Etika 3. Kepercayaan diri	senjangan anggaran. 2. Variabel kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran
Triadhi (2014)	Dependen: 1. Senjangan Anggaran Independen: 1. Partisipasi Anggaran 2. Preferensi Resiko 3. Etika	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Variabel preferensi resiko dan etika berpengaruh signifikan negatif terhadap senjangan anggaran. 2. Variabel partisipasi anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran.
Savitri dan Sawitri (2014)	Dependen: 1. Senjangan Anggaran Independen: 1. Partisipasi Anggaran 2. Penekanan Anggaran 3. Asimetri Informasi	Penelitian ini memberikan bukti bahwa semua variabel independen yang digunakan, yaitu: partisipasi anggaran, penekanan anggaran, dan asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran.

Permasalahan yang dihadapi oleh peneliti terdahulu yaitu peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan data mengenai kepegawaian dan belum adanya pembagian tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pegawai pada lokasi penelitian, sehingga ini menjadi keterbatasan penelitian. Permasalahan lainnya adalah variabel independen yang diuji dirasa belum mampu membuktikan pengaruh pada senjangan anggaran, yang membuat sebagian besar peneliti dari penelitian terdahulu tersebut menyarankan untuk menambahkan variabel yang harus diuji, variabel yang selalu disarankan yaitu kejelasan tujuan anggaran.

2.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat tujuannya adalah untuk mempermudah dalam memahami pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, dan asimetri informasi terhadap timbulnya senjangan anggaran. Model penelitian ini dibangun berdasarkan teori agensi (*agency theory*). Kerangka pemikiran dijelaskan pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

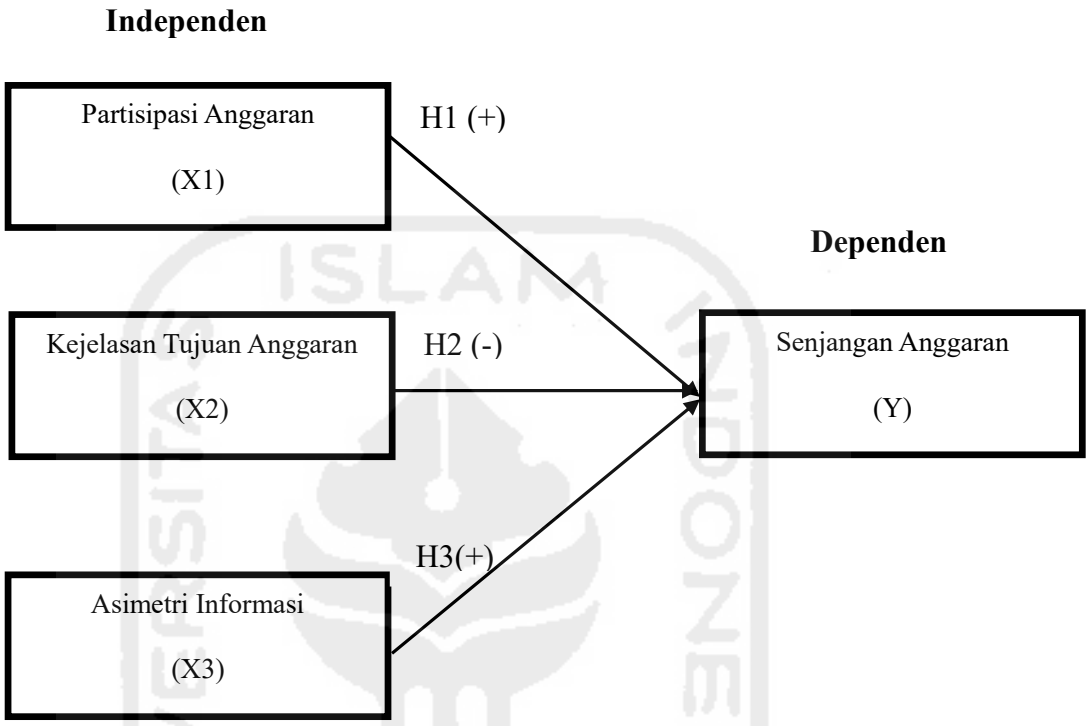

2.9 Pengembangan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran

Partisipasi bawahan memberikan peluang bagi partisipan untuk menyalahgunakan kewenangan yang mereka miliki dengan mempermudah pencapaian anggaran yang nantinya dapat merugikan organisasi. Tingginya partisipasi penyusunan anggaran membuat karyawan bawahan mengecilkan kapabilitas produktifnya, hal ini menyebabkan terjadinya suatu senjangan anggaran yang semakin besar antara bawahan dan atasan. Partisipasi yang tinggi dalam proses pembuatan anggaran akan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada bawahan untuk melakukan *slack* dan sebaliknya ketika partisipasi rendah harapan

bawahan untuk melakukan *slack* anggaran dibatasi sehingga *slack* anggaran juga rendah.

Menurut hasil penelitian Savitri dan Sawitri (2014) yang didukung dengan penelitian oleh Triadhi (2014) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis pertama dapat dirumuskan:

H1: Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran

2.9.2 Pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap senjangan anggaran

Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Beberapa perusahaan membuat sasarannya secara jelas, sasaran keuangan dimana manajer bertanggung jawab untuk pencapaian selama anggaran tahunan dan kelengkapan dalam jumlah anggaran sebagai sasaran yang khusus (Anthony dan Govindarajan, 2011).

Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh peneliti terdahulu yakni oleh Biantara dan Putri (2014) didukung dengan penelitian oleh Agusti (2013) menunjukkan bahwa kejelasan tujuan anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap timbulnya senjangan anggaran, menurutnya adanya sasaran anggaran yang jelas mengakibatkan pejabat dapat dengan mudah membandingkan apa yang telah dilakukan dengan sasaran anggaran tersebut. Dengan kata lain jika suatu sasaran anggarannya sudah jelas maka senjangan anggaran (*budgetary slack*) tidak akan terjadi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis kedua dapat dirumuskan:

H2: Kejelasan tujuan anggaran berpengaruh negatif terhadap timbulnya senjangan anggaran.

2.9.3 Pengaruh asimetri informasi terhadap senjangan anggaran

Bagi tujuan perencanaan, anggaran yang dilaporkan seharusnya sama dengan kinerja yang diharapkan. Namun, oleh karena informasi bawahan lebih baik dari pada atasan (asimetri informasi), maka bawahan mengambil kesempatan dari partisipasi anggaran dengan memberikan informasi yang bias dari informasi pribadi yang mereka miliki, dengan membuat anggaran yang mudah dicapai, sehingga terjadilah senjangan anggaran yaitu dengan melaporkan anggaran dibawah kinerja yang diharapkan (Ardila, 2013).

Hasil penelitian oleh Pamungkas, Adiputra, dan Sulindawati (2014) dikuatkan dengan penelitian oleh Ardila (2013) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap timbulnya senjangan anggaran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis ketiga dapat dirumuskan:

H3: Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap timbulnya senjangan anggaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Yogyakarta. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Yogyakarta terdiri dari: Sekretariat, Dinas, Badan, Kantor, dan Kecamatan. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini yaitu teknik penentuan sampel *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja, yakni peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah manajer tingkat menengah dan bawah pada Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu pejabat setingkat Kepala SKPD, Kasubag Keuangan dan Kepala bidang/seksi pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Sedangkan manajer tingkat atas pada Pemerintah Kota yaitu walikota, tidak termasuk dalam responden penelitian ini, karena walikota tidak terlibat secara teknis dalam penyusunan anggaran pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada satu orang Kepala SKPD, satu orang Kasubag keuangan, dan tiga orang Kepala bidang/seksi pada delapan belas SKPD di Kota Yogyakarta. Kuesioner diantar langsung pada masing-masing SKPD dan untuk pengembaliannya akan diambil sendiri oleh

peneliti pada waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban, dimana responden diminta untuk menjawab pernyataan dalam bentuk skala likert yang mengukur sikap responden terhadap pernyataan-pernyataan yang telah tersedia.

Alternatif jawabannya seperti berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Partisipasi Anggaran

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011) menyatakan bahwa partisipasi anggaran yaitu proses dimana pembuat anggaran terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penentuan besar anggaran. Partisipasi anggaran sektor publik memberikan

kesempatan kepada atasan atau pemegang kuasa anggaran dan bawahan/pelaksana anggaran untuk mengkomunikasikan rencana kegiatan selama beberapa periode kedepan, namun yang perlu menjadi catatan adalah masalah keterbukaan bawahan/pelaksana anggaran kepada atasan/pemegang kuasa anggaran, mengenai informasi yang dimiliki belum tentu terjadi selama proses partisipasi.

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini yaitu dengan memberikan *scorring* dari beberapa pernyataan. Terdiri dari masing-masing pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju dengan rentang nilai diantara 1 sampai 5. Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ardila (2013) yang terdiri dari enam item pernyataan dan diukur dengan menggunakan skala *likert* 1-5. Kuesioner di dalam variabel ini menggunakan indikator keterlibatan aktif dalam penyusunan, pemahaman mengenai sebab revisi anggaran, dan diskusi dari atasan dan bawahan.

3.3.1.2 Kejelasan Tujuan Anggaran

Kejelasan tujuan anggaran memiliki maksud yaitu menjelaskan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung-jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Beberapa perusahaan membuat sasarannya secara jelas, sasaran keuangan dimana manajer bertanggungjawab untuk pencapaian selama anggaran tahunan dan kelengkapan dalam jumlah anggaran sebagai sasaran yang khusus (Anthony dan Govindarajan, 2011).

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini yaitu dengan memberikan *scorring* dari beberapa pernyataan. Terdiri dari masing-masing pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju dengan rentang nilai diantara 1 sampai 5. Untuk mengukur variabel kejelasan tujuan anggaran digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Putra (2013) yang terdiri dari tujuh item pernyataan dan diukur dengan skala *likert* 1-5. Indikator yang digunakan yaitu sasaran tujuan yang jelas, batas waktu pencapaian sasaran, dan kerjasama tim dalam pencapaian sasaran.

3.3.1.3 Asimetri Informasi

Konsep asimetri informasi didefinisikan yakni suatu keadaan dimana salah satu pihak atasan mempunyai pengetahuan yang lebih dari bawahan mengenai unit tanggung jawab bawahan, maupun sebaliknya bawahan mempunyai pengetahuan yang lebih dari pada atasan mengenai tanggung jawab bawahan. Bila kemungkinan yang pertama terjadi, akan muncul tuntutan atau motivasi yang lebih besar dari atasan kepada bawahan mengenai pencapaian target anggaran yang menurut bawahan terlalu tinggi. Namun bila kemungkinan yang kedua terjadi, bawahan akan menyatakan target lebih rendah daripada yang dimungkinkan untuk dicapai (Savitri dan Sawitri, 2014).

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini yaitu dengan memberikan *scorring* dari beberapa pernyataan. Terdiri dari masing-masing pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju dengan rentang nilai diantara 1 sampai 5. Untuk

mengukur variabel ini digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ardila (2013), dengan skala *likert* 1-5. Untuk mengukur variabel ini digunakan indikator kepemilikan informasi yang lebih dibanding atasan, pemahaman mengenai input dan output, dan pemahaman mengenai pusat pertanggungjawabannya.

3.3.2 Variabel Dependen

3.3.2.1 Senjangan Anggaran

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah senjangan anggaran (*budgetary slack*). Senjangan anggaran yaitu estimasi pendapatan yang terlalu rendah atau estimasi biaya yang terlalu tinggi sehingga anggaran tersebut mudah dicapai atau bahkan terlampaui sehingga kinerjanya terlihat baik dan bahkan berpotensi untuk memperoleh bonus (Biantara dan Putri, 2014).

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini yaitu dengan memberikan *scorring* dari beberapa pernyataan. Terdiri dari masing-masing pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu , setuju dan sangat setuju dengan rentang nilai diantara 1 sampai 5. Untuk mengukur variabel dependen penelitian ini digunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ardila (2013) dengan skala *likert* 1-5. Variabel ini diukur dari beberapa indikator, yaitu pilihan terbaik untuk bekerja, pengaruh standar anggaran terhadap tanggungjawab, pengaruh anggaran terhadap target, target anggaran tidak mempengaruhi efisiensi, kelonggaran anggaran hal wajar, dan sasaran anggaran sulit tercapai.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) untuk kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif variabel penelitian ini menggunakan hasil statistik dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Uji ini sebagai alat untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Akan dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk.

Setiap butir pernyataan kuesioner dikatakan valid jika r hitung (tabel *pearson correlation* > r tabel (tabel dengan tingkat signifikansi 5%), r tabel pada α 0,05 dengan derajat bebas df = jumlah responden – 2. Apabila nilai yang didapat r-hitung lebih besar dari r-tabel maka data yang diperoleh dikatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran konsistensi internal dan indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai mana masing-masing indikator tersebut mampu mengindikasikan sebuah konstruk yang umum, untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Suatu kuisoner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan metode statistik *cronbach's alpha* dengan nilai sebesar 0,6. Menurut (Sekaran 2006) apabila dari suatu variabel > 0,6 maka butir pernyataan dalam penelitian adalah reliabel atau dapat diandalkan, begitu juga sebaliknya jika < 0 < 6 maka butir pernyataan tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan apabila penelitian yang menggunakan metode regresi berganda. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak pada semua data dapat diterapkan regresi.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak (Ghozali, 2013). Pengujian asumsi klasik normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*, jika nilai *asymp.sig* (2-*tailed*) > 0.05 maka distribusi data dikatakan normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013). Berguna untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum yaitu jika nilai *Tolerance* ≥10% dan VIF ≤10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, maka dilakukan uji gletser. Data yang tidak heteroskedastisitas adalah data yang nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,05 (>5 %) dilihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan

yang lain (Ghozali, 2013). Jika varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika dari satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda maka terjadi Heteroskedatisitas.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka akan digunakan model analisis regresi linier seperti berikut:

$Y = \alpha + \beta 1\ X1 - \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + e$…….(3.1)

Keterangan:

Y = Senjangan Anggaran
α = Konstanta
β 1.3 = Koefisien regresi
X1 = Partisipasi Anggaran
X2 = Kejelasan Tujuan Anggaran
X3 = Asimetri Informasi
e = Standar error

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian tersebut. Metode pengujiannya didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

3.8.1 Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji ini menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara

individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari tingkat signifikan (α). Tingkat signifikan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah α = 5%. Hal ini berarti apabila nilai p value (sig) lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted* R *Square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.9 Hipotesa Operasional

3.9.1 Partisipasi Anggaran

H01; $\beta 1 \leq 0$: Partisipasi anggaran tidak berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran

HA1; $\beta 1 > 0$: Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran

3.9.2 Kejelasan Tujuan Anggaran

H02; $\beta 2 \geq 0$: Kejelasan tujuan anggaran tidak berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran

HA2; $\beta 2 < 0$: Kejelasan tujuan anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran

3.9.3 Asimetri Informasi

H03; $\beta 3 \leq 0$: Asimetri Informasi tidak berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran

HA3; $\beta 3 > 0$: Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis data dan hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, dan asimetri informasi terhadap timbulnya senjangan anggaran. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pokok permasalahannya dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan dalam bab dua untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Sampel tersebut diambil berdasarkan *purposive sampling* yang kriterianya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Metode pengumpulan data ini seperti telah dijelaskan dalam bab tiga, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini sebagai subjek responden adalah kepala dinas/camat, kasubag keuangan, dan kepala seksi dari dua puluh SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta. Adapun dinas, badan dan kecamatan tersebut yakni: Dinas Pendidikan; Dinas Kimpraswil; Dinas Perhubungan, Dinas Dukcapil, Dinas Sosnakertrans, Dinas Perindagkoptan; Dinas Parbud; DBGAD; DPDPK; Dinas Perizinan; Dinas Ketertiban; Dinas Pengelolaan Pasar; Kantor Kesbang; BKD; BPBD; Kecamatan Gondokusuman; Kecamatan Pakualaman; Kecamatan Umbulharjo; Kecamatan Kotagede; dan Kecamatan Mergangsan. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan sebanyak 100 kuesioner

yang diberikan secara langsung ke tempat responden bekerja yakni dua puluh dinas, badan dan kecamatan yang sudah disebutkan sebelumnya.

Sebanyak 100 kuesioner disebarkan. Jumlah kuesioner yang dikembalikan jawabannya yaitu sebanyak 95 kuesioner. Semua kuesioner yang dikembalikan telah memenuhi syarat yang diharapkan. Ringkasan pengiriman dan pengembalian penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1

Hasil Pengumpulan Data

Hasil Pengumpulan Data Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang tidak kembali	5	5%
Kuesioner yang kembali	95	95%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	95	95%

Sumber: Data diolah , 2016

Tabel 4.1 telah menunjukan bahwa pengiriman kuesioner sebanyak 100 kuesioner, yang kembali dan layak untuk di analisis yaitu sebanyak 95 kuesioner, dengan tingkat *useable response rate* 95%.

4.1.2 Deskripsi Responden

Berikut ini merupakan data demografi responden yang terdiri dari data mengenai umur, masa kerja, jabatan, dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari kuesioner penelitian:

Tabel 4.2

Demografi Responden

Keterangan	Total	Presentase (%)
1. Jenis kelamin :		
a. Laki-laki	52	54,74%
b. Perempuan	43	45,26%
	95	100%
2. Umur responden :		
a. 21-30 tahun	4	4,21%
b. 31-40 tahun	37	38,95%
c. 41-50 tahun	25	26,31%
d. > 50 tahun	29	30,53%
	95	100%
3. Jabatan :		
a. Kepala dinas / Camat	10	10,53%
b. Kasubbag Keuangan	11	11,58%
c. Kepala seksi	74	77,89%
	95	100%
4. Masa Kerja :		
a. 1-10 tahun	15	15,78%
b. 11-20 tahun	25	26,32%
c. 21-30 tahun	37	38,95%
d. >31 tahun	18	18,95%
	95	100%
5. Pendidikan terakhir :		
a. SLTA/sederajat	7	7,37%
b. D3	29	30,52%
c. S1	45	47,37%
d. S2	14	14,74%
	95	100%

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel demografi responden di atas dapat diketahui bahwa untuk analisa demografi, responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, umur, jabatan, masa kerja, dan pendidikan terakhir. Dari segi jenis kelamin, responden terbanyak merupakan responden laki-laki atau sebesar 54,74% dari total responden yang mengembalikan kuesioner. Dari segi umur, responden terbanyak merupakan

responden yang berumur 31-40 tahun yakni sebesar 38,95 dari total responden yang mengembalikan kuesioner. Dari segi masa kerja, responden terbanyak memiliki masa kerja 21-30 tahun sebanyak 37 responden atau sebesar 38,95% dari total responden. Untuk itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden dapat dikatakan memiliki pengalaman yang cukup berkaitan dengan senjangan anggaran yang mungkin terjadi pada lingkup tempat responden bekerja.

Dari segi pendidikan terakhir terdiri dari 5 kategori antara lain SLTA/sederajat, D3, S1 dan S2. Responden terbanyak merupakan responden dengan lulusan terakhir dari Strata 1 (S1) sebanyak 45 responden atau sebesar 47,37% dari total responden yang mengembalikan kuesioner. Sementara dari segi jabatan terdiri dari 3 kategori yaitu kategori kepala dinas / camat, kasubbag keuangan dan kepala seksi. Responden terbanyak merupakan kategori kepala seksi yaitu sebesar 74 responden atau sebesar 77,89% dari total responden yang mengembalikan kuesioner. Dengan demikian, pada penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan pegawai negeri sipil yang bekerja pada lingkungan SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta adalah lulusan Strata 1 (S1).

4.2 Analisa Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif variabel penelitian ini menggunakan hasil statistik dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu menentukan kategori penilaian rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden. Pengkategorian ini didasarkan pada skor terendah yaitu 1 (sangat tidak

setuju) dan skor tertinggi 5 (sangat setuju). Penentuan kriteria penilaian responden terhadap variabel penelitian dapat ditentukan sebagai berikut, dengan hasil perhitungan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah pilihan jawaban:

Interval = $\frac{5-1}{5} = 0{,}8$

Sehingga diperoleh batasan sebagai berikut:

1,00 – 1,80 : Sangat Rendah

1,90 – 2,60 : Rendah

2,70 – 3,40 : Cukup Tinggi

3,50 – 4,20 : Tinggi

4,30 – 5,00 : Sangat Tinggi

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Senjangan Anggaran	3,88	4	1	5	0,78
Partisipasi Anggaran	3,89	4	1	5	0,81
Kejelasan Tujuan Anggaran	4,22	4	2	5	0,51
Asimetri Informasi	3,03	3	1	5	1,00

Sumber : Data diolah, 2016

Dari hasil analisis statistik deskriptif data di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Variabel senjangan anggaran untuk jawaban minimum memiliki nilai sebesar 1, nilai maksimumnya sebesar 5 nilai tengah dari data senjangan anggaran sebesar 4, sedangkan standar deviasi sebesar 0,78 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel independen adalah sebesar 0,78 dari 95 responden. Adapun nilai rata-rata senjangan anggaran sebesar 3.88, maka penilaian variabel ini memenuhi kategori interval 3,50 – 4,20. Hal ini diketahui bahwa kebanyakan responden menilai indikator variabel senjangan anggaran dengan jawaban setuju, artinya penilaian variabel ini tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun anggaran responden berindikasi tinggi melakukan senjangan anggaran.

Variabel partisipasi anggaran memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimumnya sebesar 5. Nilai tengah dari data partisipasi anggaran adalah 4.00. Sedangkan standar deviasinya sebesar 0,81 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel independen adalah sebesar 0,81 dari 95 responden. Adapun nilai rata-rata partisipasi anggaran adalah sebesar 3.89, maka penilaian variabel ini memenuhi kategori interval 3,50 – 4,20. Hal ini diketahui bahwa sebagian besar responden menilai indikator variabel partisipasi anggaran dengan jawaban setuju, artinya penilaian variabel ini tinggi, maka dapat disimpulkan partisipasi atasan dan bawahan di tempat responden bekerja saling berpartisipatif dalam proses penyusunan anggaran.

Variabel kejelasan tujuan anggaran memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maksimumnya sebesar 5. Nilai tengah dari data kejelasan tujuan anggaran adalah 4.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,51 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel independen adalah sebesar 0,51 dari 95 responden.

Adapun nilai rata-rata kejelasan tujuan anggaran adalah sebesar 4.22, maka penilaian variabel ini memenuhi kategori interval 3,50 – 4,20. Hal ini diketahui bahwa dari kebanyakan responden yang memberikan jawaban menilai indikator variabel kejelasan tujuan anggaran dengan jawaban setuju, artinya aparat yang bertugas dalam penyusunan anggaran di tempat responden bekerja sanggup memahami tujuan dan sasaran anggaran dengan jelas.

Variabel asimetri informasi memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai maksimumnya sebesar 5. Nilai tengah dari data asimetri infomasi adalah 3.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,00 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel independen adalah sebesar 1,00 dari 95 responden. Adapun nilai rata-rata asimetri informasi adalah sebesar 3.03, maka penilaian variabel ini memenuhi kategori interval 2,70 – 3,40. Hal ini diketahui bahwa kebanyakan dari responden memberikan nilai terhadap indikator variabel asimetri informasi dengan jawaban ragu-ragu, artinya asimetri informasi antara atasan dan bawahan yang terdapat di tempat responden bekerja cukup tinggi.

4.3 Perhitungan Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang ada, dan apabila nilai yang didapat r-hitung lebih besar dari r-tabel maka data yang diperoleh dikatakan valid. R-tabel didapatkan dari r product moment. Akan dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013).

R tabel pada α 0,05 dengan derajat bebas df = jumlah responden – 2, jadi df adalah 95-2 = 93, r (0,05;93) pada uji dua sisi = 0,2017. Pada tabel 4.3 menunjukan bahwa semua variabel penelitian dikatakan valid karena mempunyai nilai r hitung > r tabel. sehingga keseluruhan indikator yang digunakan dinyatakan valid.

Tabel 4.4

Hasil Pengujian Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	*Pearson Correlation*	Hasil
Senjangan Anggaran	$Y_{1.1}$-$Y_{1.6}$	0,511-0,708	Valid
Partisipasi Anggaran	$X_{2.1}$-$X_{2.6}$	0,657-0,830	Valid
Kejelasan Tujuan Anggaran	$X_{3.1}$-$X_{3.7}$	0,699-0,872	Valid
Asimetri Informasi	$X_{4.1}$-$X_{4.6}$	0,674-0,893	Valid

Sumber : Data diolah, 2016

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini menggunakan metode statistik *cronbach's alpha* dengan nilai sebesar 0,6. Menurut Sekaran (2006) apabila dari suatu variabel > 0,6 maka butir pertanyaan dalam penelitian adalah reliabel atau dapat diandalkan, begitu juga sebaliknya jika < 0 < 6 maka butir pertanyaan tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan. Hasil pengujian reliabilitas yang ditampilkan di tabel 4.5 menyatakan seluruh instrumen penelitian dikatakan reliabel dimana nilai keseluruhan *cronbach's alpha* > dari 0,6.

Tabel 4.5

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel Penelitian	*Cronbach's Alpha*	Hasil
Senjangan Anggaran	0,675	Reliabel
Partisipasi Anggaran	0,850	Reliabel
Kejelasan Tujuan Anggaran	0,901	Reliabel
Asimetri Informasi	0,875	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2016

4.4 Perhitungan Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian asumsi klasik normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*, jika nilai *asymp.sig* (2-*tailed*) > 0.05 maka distribusi data dikatakan normal (Ghozali, 2013). Dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS didapat bahwa nilai seluruh variabel dari *kolmogorov smirnov* > 0,05, yaitu 0,200. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Normalitas

	Standardized Residual
N	95
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah, 2016

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas kurang dari 10 dan tolerance value berada diatas 0,10. Hal ini menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara sesama variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Nilai tolerance	VIF
Partisipasi Anggaran	0,900	1,112
Kejelasan Tujuan Anggaran	0,909	1,100
Asimetri Informasi	0,980	1,020

Sumber : Data diolah, 2016

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *glejser*.

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.
Partisipasi Anggaran	0,216
Kejelasan Tujuan Anggaran	0,051
Asimetri Informasi	0,833

Sumber : Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, tingkat signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 22. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi berganda penelitian ini:

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	*Standard Error*	t-hitung	Sig.	
Konstanta	0.690	0.412	1.675	0.097	R^2 = 0.434
Partisipasi Anggaran	0.137	0.065	2.121	0.037	Adjusted R^2 = 0.415
Kejelasan Tujuan Anggaran	0.667	0.094	7.103	0.000	F-sig = 0.000
Asimetri Informasi	-0.053	0.046	-1.162	0.248	N = 95

Sumber: Data diolah, 2016

Menurut tabel 4.8, dihasilkan model analisis regresi berganda seperti berikut ini:

Y = α + β1 X1 + β2 X2 + β3 X3 + e

Y = 0,690 + 0,137 X1 + 0,667X2 - 0,053 X3 + e

Dari hasil persamaan regresi linier dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0,690 memberi pengertian jika seluruh variabel independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya ketepatan senjangan anggaran sebesar 0,690 satuan.

2. Pada variabel partisipasi anggaran (X1), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,137 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel partisipasi anggaran meningkat sebesar 1 satuan, maka senjangan anggaran akan meningkat sebesar 0,137 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Pada variabel kejelasan tujuan anggaran (X2), diperoleh nilai koefisien sebesar 0,667 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variabel kejelasan tujuan anggaran meningkat sebesar 1 satuan, maka senjangan anggaran akan meningkat sebesar 0,667 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
4. Pada variabel asimetri informasi (X3), diperoleh nilai koefisien sebesar -0,053 dengan tanda negatif yang berarti apabila terjadi peningkatan asimetri informasi, maka senjangan angaran yang terjadi akan menurun sebesar -0,053 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Uji Statistik t

Variabel Penelitian	*Unstandardized Coefficients*	*Standardized Coefficients*	t-hitung	Sig.	Hipotesis
Partisipasi Anggaran	0.137	0.176	2.121	0.037	Hipotesis diterima
Kejelasan Tujuan Anggaran	0.667	0.588	7.103	0.000	Hipotesis ditolak
Asimetri Informasi	-0.053	-0.093	-1.162	0.248	Hipotesis ditolak

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan dari hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji t pada variabel partisipasi anggaran sebesar 0.037 < 0.05 yang berarti menerima H1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Hasil uji t pada variabel kejelasan tujuan anggaran sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti menolak H2, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kejelasan tujuan anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran. Sedangkan hasil uji t pada variabel asimetri informasi sebesar 0.248 < 0.05 yang berarti menolak H3, maka dapat disimpulkan bahwa variabel asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat seberapa kuat model yang dihasilkan dari variabel penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted* R *Square*. Hasil uji koefisien determinasi mengindikasikan bahwa kontribusi variabel partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran dan asimetri informasi berpengaruh sebesar 41,5% sedangkan 58,5%

ditentukan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

R	*R Square*	*Adjusted R Square*
0,658	0,434	0,415

Sumber: Data diolah, 2016

4.7 Pembahasan

4.7.1 Partisipasi Anggaran Berpengaruh Positif terhadap Senjangan Anggaran

Hasil analisis menunjukkan nilai probabilitas-statistik/Sig = 0,037 < *Level of significant* = 0,05, selanjutnya untuk melihat apakah arahnya positif atau negatif dilihat dari koefisien β, pada tabel koefisien β positif sebesar 0,137. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran.

Dari pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 yang mengharapkan pengaruh positif antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran diterima. Hal ini dapat diartikan bila partisipasi anggaran meningkat, maka akan menyebabkan peningkatan senjangan anggaran yang dibuat. Ketika para manajer bawahan ikut berpartisipasi dalam menyusun anggaran maka akan menimbulkan kecenderungan para manajer untuk "bermain" dalam sistem anggaran dengan cara mencoba untuk mengusulkan anggaran yang mudah dicapai atau menyampaikan anggaran yang memungkinkan adanya hal-hal yang tidak

terduga. Kesempatan yang diberikan bawahan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran membuat bawahan akan berperilaku disfungsional. Karena dengan persepsi bahwa anggaran digunakan sebagai dasar penilaian kinerja mereka (Triadhi, 2014).

Sedangkan kondisi ideal yang diharapkan dalam proses penganggaran sektor publik khususnya organisasi pemerintahan daerah, ketika manajemen tingkat atas hingga manajemen tingkat bawah terlibat secara langsung dalam proses penyusunan anggaran, partisipasi anggaran dapat meningkatkan motivasi dan tanggungjawab staf dan manajer terhadap pencapaian target anggaran. Karena selain meningkatkan peran aktif manajer senior dalam perencanaan anggaran, cara untuk mengurangi senjangan anggaran yaitu dengan menerapkan anggaran partisipasi (Mahmudi, 2016).

Hal ini didukung dari hasil penelitian Nitiari dan Yadnyana (2015) dan Triadhi (2014), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Artinya semakin tinggi tingkat partisipasi anggaran maka akan semakin meningkat pula senjangan anggaran yang dilakukan.

4.7.2 Kejelasan Tujuan Anggaran Berpengaruh Positif terhadap Senjangan Anggaran

Hasil analisis menunjukkan nilai probabilitas-statistik/Sig = 0,00 < *Level of significant* = 0,05, selanjutnya untuk melihat apakah arahnya positif atau negatif dilihat dari koefisien β, pada tabel koefisien β positif sebesar 0,667. Hal ini

menunjukkan bahwa Kejelasan Tujuan Anggaran (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 yang mengharapkan pengaruh negatif antara kejelasan tujuan anggaran terhadap senjangan anggaran ditolak. Hal ini dapat diartikan bila kejelasan tujuan anggaran meningkat maka akan menyebabkan peningkatan senjangan anggaran.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Biantara dan Putri (2014) yang menunjukkan bahwa kejelasan tujuan anggaran berpengaruh negatif pada senjangan anggaran. Kejelasan tujuan anggaran memiliki maksud yaitu menjelaskan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung-jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut. Adanya sasaran anggaran yang jelas, maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Akan tetapi, hasil dari pengujian hipotesis mengenai pengaruh kejelasan tujuan anggaran terhadap senjangan anggaran menunjukkan bahwa kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap timbulnya senjangan anggaran. Hal ini dapat dimengerti, walaupun sasaran anggaran sudah dibuat dengan jelas, kesalahan pada tiap individu itu sendiri tidak dapat terhindarkan, disebabkan karena individu tersebut tidak memiliki informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat. Ketidakpemilikan informasi yang cukup untuk memprediksi masa depan secara tepat akan menyebabkan pelaksana anggaran menjadi bingung,

tidak tenang dan tidak puas dalam bekerja. Hal ini menyebabkan kondisi lingkungan yang tidak pasti, kondisi inilah yang akan membuat individu untuk melakukan senjangan anggaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa kejelasan tujuan anggaran akan mempengaruhi peningkatan senjangan anggaran.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Kholifah (2013) yang menyatakan bahwa kejelasan tujuan anggaran berpengaruh positif terhadap timbulnya senjangan anggaran.

4.7.3 Asimetri Informasi Tidak Berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran

Hasil analisis menunjukkan nilai probabilitas-statistik/Sig = 0,248 > *Level of significant* = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa asimetri informasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 yang mengharapkan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran ditolak.

Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana bawahan (*agent*) mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih dibandingkan dengan atasan (*principal*) ataupun sebaliknya (Savitri dan Sawitri, 2014). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas Adiputra dan Sulindawati (2014) yang berpendapat bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap timbulnya senjangan anggaran. Konsep asimetri informasi yaitu atasan anggaran mungkin mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih dari bawahan, ataupun sebaliknya. Bila kemungkinan pertama yang terjadi akan muncul tuntutan atau motivasi yang lebih besar dari atasan kepada bawahan mengenai

pencapaian target anggaran yang menurut bawahan terlalu tinggi. Namun bila kemungkinan kedua terjadi, bawahan akan menyatakan target yang lebih rendah daripada yang dimungkinkan untuk dicapai.

Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar atau kecil asimetri informasi dilingkup tempat responden bekerja tidak akan berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Informasi pribadi yang dimiliki oleh aparat akan sangat berguna bagi penyusunan anggaran, aparat yang terlibat dalam penyusunan anggaran mengungkapkan informasi yang dimilikinya sesuai dengan kenyataan yang ada mengenai wilayah tanggungjawab mereka. Hal ini dikarenakan adanya peraturan yang jelas mengenai tugas dan kewajiban setiap aparat termasuk aturan yang terkait. Responden akan tetap melakukan senjangan anggaran dengan didasari motivasi untuk mendapatkan penghargaan, bonus, insentif, dan kemudahan dalam mencapai target anggaran (Mahmudi, 2016). Tiga alasan utama responden melakukan senjangan anggaran (*budgetary slack*) adalah: bawahan selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus dimata atasan jika mereka dapat mencapai anggarannya; senjangan anggaran selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut dapat melampaui/mencapai anggarannya; dan alasan ketiga adalah rencana anggaran selalu dipotong dalam proses pengalokasian sumber daya (Ardila, 2013).

Berikut adalah tabel hasil rekapitulasi pengujian hipotesis dalam penelitian ini dalam tabel 4.12:

Tabel 4.12

Hasil Rekapitulasi Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H1	Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran	Hipotesis alternatif diterima
H2	Kejelasan tujuan anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran	Hipotesis alternatif ditolak
H3	Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran	Hipotesis alternatif ditolak

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap timbulnya Senjangan Anggaran. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah manajer tingkat menengah dan bawah pada Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu pejabat setingkat Kepala SKPD, Kasubag Keuangan dan Kepala bidang/seksi pada Pemerintah Kota Yogyakarta. Terdapat 95 kuesioner yang kembali dan dapat diolah.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa: ***Pertama***, variabel partisipasi anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran. ***Kedua***, variabel kejelasan tujuan anggaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran. ***Ketiga***, variabel asimetri informasi tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap senjangan anggaran yang telah dibuktikan melalui uji statistik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis merasa bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Masih terdapat keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, maka akan selalu ada kemungkinan bahwa responden dalam mengisi kuesioner penelitian ini tidak bersungguh-sungguh.
2. Dalam menjawab kuesioner responden banyak yang menjawab dengan tidak objektif dikarenakan penelitian ini menyangkut kecurangan sehingga responden yang menjawab kuesioner memiliki rasa ketakutan membocorkan rahasianya, hal ini menyebabkan jawaban yang diberikan responden kurang memberikan representasi data yang sebenarnya.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
2. Bagi instansi lingkungan SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta, untuk lebih transparan dan terbuka kepada masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, ditemukan beberapa hasil analisa yang telah dikemukakan di bab empat pada penelitian ini, maka dari itu, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi akademisi

   Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya

pengembangan ilmu akuntansi dan teori mengenai kecenderungan kecurangan terutama senjangan anggaran, dimana hasil penelitian ini berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi praktisi

   Bagi praktisi, diharapkan pimpinan instansi pemerintahan atau sederajat mampu meminimalisir atau mencegah indikasi terjadinya senjangan anggaran dengan cara lebih memperhatikan para karyawan atau bawahan yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Selain itu, pimpinan instansi juga dapat lebih memperhatikan dan menguasai tentang bidang-bidang yang berada dibawah kendalinya atau kepemimpinannya, hal ini untuk meminimalisir adanya kepentingan pribadi bawahan. Sehingga menurunkan potensi terjadinya senjangan anggaran pada saat penyusunan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, Restu. 2013. "PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN DENGAN DIMODERASI OLEH VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI DAN INFORMASI ASIMETRI." *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.

Ardila, Lisa. 2013. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Ambiguitas Peran Dan Asimetri Informasi Sebagi Pemoderasi."

Batubara, Nanda F. 2016. "'Anggaran ATK Instansi Pemprov Sumut Capai SetengahMiliar.'"*Medan.tribunnews.com*.http://medan.tribunnews.com/2016/11/17/anggaran-atk-instansi-pemprov-sumut-capai-setengah-miliar.

Biantara Anak Agung Adi, dan Putri Asri Dwija. 2014. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Etika, Dan Kepercayaan Diri Pada Senjangan Anggaran" 2: 385–91.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. 7th ed. Semarang.

Govindarajan, Anthony dan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. 1st ed. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Kholifah. 2013. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating."

Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Revisi. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Empat.

Nitiari Ni Luh Nyoman, dan Yadnyana Ketut. 2015. "Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan Pada Senjangan Anggaran" 1: 143–54.

Pamungkas, I Made Bagas Wisnu, I Made Pradana Erni Adiputra, and Ni Luh Gede Sulindawati. 2014. "Pengaruh Partisipasi Anggaran , Informasi Asimetri , Budaya Organisasi , Kompleksitas Tugas , Reputasi , Etika , (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana)" 1.

Pello, Elizabeth Vyninca. 2014. "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Locus of Control Pada Hubungan Antara Penganggaran Partisipatif Dengan Senjangan Anggaran." *Jurnal Akuntansi* 6.

Putra, Deki. 2013. "Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah."

Savitri, Enni, and Erianti Sawitri. 2014. "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran Dan Informasi Asimetri Terhadap Timbulnya Kesenjangan Anggaran" 2 (2): 210–26.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methode for Business*. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat.

Triadhi, Nyoman Andika. 2014. "Pengaruh Preferensi Risiko, Etika Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Senjangan Anggaran Pendapatan Di Pemerintah Provinsi Bali" 6: 345–55.

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/4005
8052/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ekonomi - UII Yogayakarta
Nomor : 374/DEK/10/Div/SDM/XI/2016 Tanggal : 30 November 2016

Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Diijinkan Kepada :
Nama : RIZALDI ADIGUNA
No. Mhs/ NIM : 13312230
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UII Yogyakarta
Alamat : Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Penanggungjawab : Rizaldi Adiguna
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN TUJUAN ANGGARAN, DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP TIMBULNYA SENJANGAN ANGGARAN

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 2 Desember 2016 s/d 2 Maret 2017
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

RIZALDI ADIGUNA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 02 Desember 2016

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Dra. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :
Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3.Ka. Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta
4.Ka. Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kota Yk
5.Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
6.Ka. Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta
7.Ka. Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kota Yogyakarta
8.Ka. Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta
9.Ka. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta

10. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
11. Ka. Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta
12. Ka. Dinas Pajak Daerah & Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta
13. Ka. Dinas Bangunan Gedung & Aset Daerah Kota Yogyakarta
14. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kota Yogyakarta
15. Ka. Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta
16. Ka. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta
17. Camat Gondokusuman Kota Yogyakarta
18. Camat Pakualaman Kota Yogyakarta
19. Camat Mergangsan Kota Yogyakarta
20. Camat Umbulharjo Kota Yogyakarta
21. Camat Kotagede Kota Yogyakarta
22. Dekan Fak. Ekonomi – UII Yogyakarta
23. Ybs.

LAMPIRAN 2
KUESIONER PENELITIAN

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

KUESIONER

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Kepada:

Yth Bapak/Ibu/Saudara. .....

di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya kerjakan sebagai penunjang skripsi yang berjudul "**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran"** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi pernyataan-pernyataan yang tertera dalam kuesioner terlampir. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini. Pengisian pilihan pernyataan dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 November 2016

Dosen Pembimbing,	Mahasiswa,
_____	_____
Erna Hidayah,Dra.,M.Si.,Ak.	Rizaldi Adiguna

Responden yth.

Nama saya Rizaldi Adiguna, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Saya sedang mengerjakan penelitian untuk tugas akhir yang berjudul "**Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Asimetri Informasi terhadap Timbulnya Senjangan Anggaran".** Dibawah ini berisi beberapa pernyataan yang semuanya berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi senjangan anggaran. Agar penelitian dapat berlangsung dengan baik, maka saya mengharapkan kesediaan saudara untuk dapat mengisi kuesioner ini dengan tepat dan benar. Atas perhatian dan waktunya saya ucapkan terima kasih.

Data Diri Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
   a. Laki-laki
   b. Perempuan
3. Umur : tahun
4. Jabatan :
5. Pangkat/Golongan :
6. Masa Kerja : tahun bulan
7. Pendidikan terakhir :

Petunjuk Pengisian :

Untuk mengisi daftar pernyataan ini, Bapak/Ibu/Saudara Responden cukup memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia yang menurut Bapak/Ibu/Saudara paling tepat atau paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara Responden. Setiap pernyataan membutuhkan hanya satu jawaban.

Penilaian :

KETERANGAN PILIHAN JAWABAN

SS	**= Sangat Setuju**	**TS**	**= Tidak Setuju**
S	**= Setuju**	**STS**	**= Sangat Tidak Setuju**
RR	**= Ragu-ragu**		

Senjangan Anggaran	SS	S	RR	TS	STS
1. Standar yang digunakan di dalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi di wilayah tanggung jawab saya					
2. Anggaran untuk departemen saya dapat saya pastikan terlaksana					
3. Karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan, saya harus memonitor setiap pengeluaran-pengeluaran yang menjadi wewenang saya					
4. Anggaran yang menjadi tanggung jawab saya tidak begitu tinggi tuntutannya					
5. Adanya target anggaran yang harus saya capai, tidak terlalu membuat saya ingin memperbaiki tingkat efisiensi					
6. Sasaran yang dijabarkan dalam anggaran sangat mudah untuk dicapai atau direalisasi					

Partisipasi Anggaran	SS	S	RR	TS	STS
7. Saya selalu terlibat aktif dalam setiap penyusunan anggaran					
8. Atasan saya memberi alasan yang logis ketika anggaran direvisi					
9. Saya mendiskusikan dengan atasan saya mengenai anggaran yang saya usulkan					
10. Saya memiliki pengaruh yang besar dalam penetapan anggaran saya					
11. Saya memiliki kontribusi penting dalam penyusunan anggaran					
12. Atasan saya sering meminta pendapat dan pemikiran saya ketika menyusun anggaran					

Kejelasan Tujuan Anggaran	SS	S	RR	TS	STS
13. Saya memahami persis apa yang harus saya lakukan dalam pekerjaan saya					
14. Saya memahami bagaimana kinerja saya diukur					
15. Saya memiliki sasaran yang jelas yang membantu saya dalam melakukan pekerjaan					
16. Saya mempunyai batas waktu untuk mencapai sasaran pekerjaan					

17. Jika saya mempunyai lebih dari satu sasaran untuk dicapai, saya mengetahui mana yang paling penting dan yang kurang penting					
18. Sasaran dalam pekerjaan saya cukup menantang, tetapi layak (tidak terlalu mudah maupun sulit)					
19. Dalam instansi ini, tim bekerja sama untuk mencapai sasaran					

Asimetri Informasi	**SS**	S	**RR**	**TS**	**STS**
20. Dibandingkan atasan, saya memiliki informasi yang lebih baik mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pusat pertanggungjawaban saya					
21. Saya lebih mengetahui hubungan input dan output kegiatan operasi internal pada unit yang menjadi tanggungjawab saya, dibanding atasan					
22. Informasi yang saya miliki mengenai potensi kinerja pusat pertanggungjawaban saya lebih dapat dipercayai, dibanding atasan					
23. Dibandingkan atasan, saya lebih mengetahui mengenai teknik kerja pusat pertanggungjawaban saya					
24. Dibandingkan atasan, saya lebih mampu menilai dampak potensial faktor eksternal terhadap kegiatan yang ada dalam pusat pertanggungjawaban saya					
25. Saya lebih memahami apa yang dapat dicapai pusat pertanggungjawaban saya, dibanding atasan					

LAMPIRAN 3
TABULASI KUESIONER

Lampiran 3

Tabulasi Kuesioner

Tabulasi Kuesioner Variabel Senjangan Anggaran dan Partisipasi Anggaran

omor	Senjangan Anggaran								Partisipasi Anggaran							
	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	Total SA	Rata-rata	PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	Total PA	Rata-rata
1	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
2	4	4	4	3	3	5	23	3.833333	5	5	5	4	5	5	29	4.833333
3	4	5	5	4	4	5	27	4.5	5	5	5	3	3	5	26	4.333333
4	4	4	5	4	5	5	27	4.5	5	4	5	4	5	5	28	4.666667
5	3	4	4	3	4	4	22	3.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
6	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	18	3
7	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	4	4	4	26	4.333333
8	5	5	5	1	4	5	25	4.166667	5	4	4	5	5	4	27	4.5
9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	2	4	22	3.666667
10	4	4	5	5	4	5	27	4.5	5	4	5	4	4	4	26	4.333333
11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	4	4	23	3.833333
13	4	4	4	4	4	4	24	4	2	3	4	3	3	3	18	3

14	5	5	5	4	4	4	27	4.5	4	4	4	4	4	4	24	4
15	5	5	5	2	5	4	26	4.333333	5	4	5	5	5	5	29	4.833333
16	4	4	4	4	4	3	23	3.833333	5	5	5	4	4	4	27	4.5
17	5	4	4	2	2	3	20	3.333333	4	4	4	4	4	4	24	4
18	5	3	4	4	3	4	23	3.833333	4	4	4	4	4	4	24	4
19	4	5	5	5	5	5	29	4.833333	5	5	5	2	4	4	25	4.166667
20	3	2	4	2	2	4	17	2.833333	4	4	4	3	4	4	23	3.833333
21	4	4	4	4	4	3	23	3.833333	5	5	5	4	4	4	27	4.5
22	3	4	4	4	3	4	22	3.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
23	4	4	2	2	4	4	20	3.333333	4	4	4	2	2	2	18	3
24	5	4	4	2	4	5	24	4	5	5	5	4	4	4	27	4.5
25	5	4	4	2	4	5	24	4	5	4	4	5	5	4	27	4.5
26	4	4	4	2	4	4	22	3.666667	4	4	4	3	4	4	23	3.833333
27	4	4	4	4	5	4	25	4.166667	4	4	4	4	4	4	24	4
28	4	4	4	2	4	3	21	3.5	4	4	4	4	4	4	24	4
29	4	4	4	3	4	3	22	3.666667	3	3	3	3	3	3	18	3
30	4	4	4	2	4	4	22	3.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
31	4	3	4	4	4	5	24	4	5	4	4	3	4	4	24	4
32	3	2	4	4	4	4	21	3.5	4	4	4	3	4	4	23	3.833333
33	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	5	5	5	28	4.666667
34	4	4	5	3	4	3	23	3.833333	4	4	5	3	3	4	23	3.833333
35	4	2	5	4	2	3	20	3.333333	3	5	4	4	4	3	23	3.833333
36	4	4	4	3	4	3	22	3.666667	3	4	3	3	4	3	20	3.333333
37	4	4	4	3	4	3	22	3.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
38	4	4	5	3	4	3	23	3.833333	4	4	5	3	3	4	23	3.833333

39	4	4	4	3	4	3	22	3.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
40	4	3	4	4	4	4	23	3.833333	2	2	2	2	2	2	12	2
41	4	4	4	2	2	4	20	3.333333	4	4	4	4	4	4	24	4
42	4	4	3	2	4	3	20	3.333333	4	4	4	4	4	4	24	4
43	4	4	4	4	4	2	22	3.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
44	4	4	4	2	4	4	22	3.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
45	5	5	2	4	4	5	25	4.166667	5	5	5	2	2	5	24	4
46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	3	3	21	3.5
47	4	5	5	4	4	5	27	4.5	5	5	5	5	4	4	28	4.666667
48	4	4	5	2	2	4	21	3.5	4	4	4	4	4	4	24	4
49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
50	5	4	4	4	4	4	25	4.166667	5	3	4	4	4	3	23	3.833333
51	4	3	4	3	5	4	23	3.833333	4	4	4	4	4	4	24	4
52	5	5	5	4	5	5	29	4.833333	5	5	5	5	5	5	30	5
53	4	4	4	4	4	4	24	4	2	4	4	2	2	3	17	2.833333
54	4	4	4	5	5	4	26	4.333333	2	3	2	2	2	2	13	2.166667
55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
56	4	4	4	4	4	3	23	3.833333	4	4	4	2	2	2	18	3
57	4	4	4	2	4	4	22	3.666667	4	4	4	2	4	4	22	3.666667
58	4	4	5	4	4	4	25	4.166667	4	4	5	2	3	4	22	3.666667
59	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	4	4	26	4.333333
60	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
61	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	4	5	26	4.333333
62	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
63	4	4	5	4	4	4	25	4.166667	4	4	5	4	4	5	26	4.333333

64	4	4	5	4	4	4	25	4.166667	4	4	5	4	4	5	26	4.333333
65	4	4	4	2	4	4	22	3.666667	4	4	4	4	5	5	26	4.333333
66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	5	27	4.5
67	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
68	3	4	2	4	4	3	20	3.333333	4	4	4	4	4	4	24	4
69	4	3	4	1	2	4	18	3	4	4	3	2	2	4	19	3.166667
70	4	4	5	4	4	4	25	4.166667	4	4	4	4	4	4	24	4
71	4	3	3	2	4	3	19	3.166667	2	4	3	3	2	2	16	2.666667
72	4	3	3	4	3	4	21	3.5	3	3	3	2	2	4	17	2.833333
73	4	4	4	2	2	4	20	3.333333	4	4	4	2	2	4	20	3.333333
74	4	4	4	3	4	4	23	3.833333	5	4	4	4	4	4	25	4.166667
75	4	4	4	2	2	4	20	3.333333	3	4	4	3	3	3	20	3.333333
76	5	4	1	5	2	4	21	3.5	4	5	5	4	4	5	27	4.5
77	5	4	4	2	4	4	23	3.833333	4	4	4	4	4	4	24	4
78	4	4	4	2	2	4	20	3.333333	3	4	4	2	3	3	19	3.166667
79	4	4	4	2	3	3	20	3.333333	4	4	4	2	4	4	22	3.666667
80	4	4	4	2	4	4	22	3.666667	2	4	4	2	2	3	17	2.833333
81	4	3	5	4	4	3	23	3.833333	4	4	4	4	4	4	24	4
82	4	4	5	4	4	4	25	4.166667	4	5	5	4	4	5	27	4.5
83	4	4	4	2	3	4	21	3.5	4	3	4	3	3	4	21	3.5
84	3	3	5	4	4	4	23	3.833333	4	5	5	4	4	5	27	4.5
85	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	4	25	4.166667
86	5	5	5	4	4	5	28	4.666667	5	5	5	4	4	5	28	4.666667
87	5	5	4	5	5	4	28	4.666667	4	4	4	2	2	2	18	3
88	4	4	3	2	3	3	19	3.166667	2	3	4	4	4	4	21	3.5

89	4	4	4	2	2	4	20	3.333333	4	4	4	4	4	4	24	4
90	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	1	5	5	26	4.333333
91	4	4	2	2	4	4	20	3.333333	4	4	4	4	4	4	24	4
92	5	5	5	4	4	5	28	4.666667	4	4	4	4	4	4	24	4
93	4	4	4	4	4	3	23	3.833333	4	4	4	2	2	4	20	3.333333
94	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	1	5	5	26	4.333333
95	5	5	4	5	5	4	28	4.666667	4	4	4	2	2	2	18	3

Lampiran 3 Lanjutan

Tabulasi Kuesioner Variabel Kejelasan Tujuan Anggaran dan Asimetri Informasi

Nomor	Kejelasan Tujuan Anggaran									Asimetri Informasi							
	KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	Total KT	Rata-rata	AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	Total AI	Rata-rata
1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	2	4	22	3.666667
2	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	30	5
3	5	5	5	5	5	4	5	34	4.857143	5	5	2	4	2	3	21	3.5
4	4	4	5	5	5	5	5	33	4.714286	4	4	4	5	4	4	25	4.166667
5	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	3	4	22	3.666667
6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3
7	4	4	4	4	4	4	3	27	3.857143	2	2	2	2	2	4	14	2.333333
8	5	5	5	5	5	4	2	31	4.428571	5	4	4	4	4	4	25	4.166667
9	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	2	4	2	2	18	3
10	4	4	4	4	5	4	5	30	4.285714	5	5	4	4	4	4	26	4.333333
11	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	2	2	12	2
12	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	4	2	14	2.333333
13	4	4	4	4	4	3	4	27	3.857143	3	4	3	4	3	4	21	3.5
14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	3	3	3	18	3
15	5	4	5	5	5	4	5	33	4.714286	5	3	2	4	2	2	18	3
16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4

17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4
18	4	4	4	4	5	4	5	30	4.285714	3	3	4	3	3	3	19	3.166667
19	5	5	5	5	5	5	5	35	5	2	2	1	2	5	5	17	2.833333
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	2	2	3	3	16	2.666667
21	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4
22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4
23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	2	2	12	2
24	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	4	4	4	25	4.166667
25	5	5	5	5	5	4	5	34	4.857143	4	4	3	4	4	4	23	3.833333
26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	3	22	3.666667
27	4	4	4	4	4	4	5	29	4.142857	4	4	4	4	3	4	23	3.833333
28	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	2	2	2	2	2	13	2.166667
29	4	4	4	4	4	4	5	29	4.142857	2	2	2	2	2	2	12	2
30	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	2	2	2	2	16	2.666667
31	5	4	4	4	4	4	4	29	4.142857	4	4	3	4	4	4	23	3.833333
32	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	3	3	21	3.5
33	5	4	4	4	5	4	4	30	4.285714	4	2	4	3	2	3	18	3
34	5	4	4	5	4	5	5	32	4.571429	2	2	3	3	3	3	16	2.666667
35	5	4	3	4	4	2	3	25	3.571429	3	2	2	4	3	3	17	2.833333
36	4	4	4	4	4	3	4	27	3.857143	3	3	3	3	3	3	18	3
37	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	3	3	3	18	3
38	5	4	4	5	4	5	5	32	4.571429	2	2	3	3	3	3	16	2.666667
39	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	3	3	3	3	3	17	2.833333
40	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	4	3	3	3	3	18	3
41	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4

42	5	4	5	5	4	4	5	32	4.571429	4	3	3	3	3	3	19	3.166667
43	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	3	4	22	3.666667
44	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	4	3	4	22	3.666667
45	5	5	5	5	5	5	5	35	5	2	2	2	2	2	2	12	2
46	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	2	2	12	2
47	5	5	5	5	5	4	5	34	4.857143	2	4	3	5	5	4	23	3.833333
48	5	4	4	4	5	4	4	30	4.285714	4	4	4	4	4	4	24	4
49	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4
50	5	5	5	5	4	4	4	32	4.571429	4	4	4	3	3	3	21	3.5
51	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	2	2	2	2	2	14	2.333333
52	5	4	5	5	5	5	5	34	4.857143	5	5	2	4	4	5	25	4.166667
53	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	4	4	3	21	3.5
54	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	4	4	4	4	24	4
55	4	4	4	4	4	4	2	26	3.714286	2	2	2	2	2	2	12	2
56	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	4	2	4	4	4	20	3.333333
57	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	2	4	4	4	22	3.666667
58	4	4	4	4	4	4	5	29	4.142857	2	2	2	2	2	2	12	2
59	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	1	5	5	17	2.833333
60	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	2	2	12	2
61	4	5	5	4	4	4	4	30	4.285714	2	2	1	1	5	5	16	2.666667
62	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	2	2	12	2
63	4	4	4	4	4	4	5	29	4.142857	2	2	1	1	2	2	10	1.666667
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	2	2	12	2
65	4	4	4	4	4	5	5	30	4.285714	2	2	1	1	2	2	10	1.666667
66	5	4	4	4	4	4	4	29	4.142857	2	2	1	1	2	2	10	1.666667

67	5	4	4	4	5	5	5	32	4.571429	2	2	2	2	2	2	12	2
68	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4
69	4	4	5	4	5	4	5	31	4.428571	4	3	2	2	1	2	14	2.333333
70	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	3	3	3	4	20	3.333333
71	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	3	3	2	2	17	2.833333
72	4	4	4	4	4	2	5	27	3.857143	2	4	4	4	4	4	22	3.666667
73	4	4	4	4	4	2	4	26	3.714286	2	2	2	2	4	2	14	2.333333
74	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	3	4	23	3.833333
75	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	4	3	3	3	20	3.333333
76	4	4	4	4	5	4	4	29	4.142857	4	4	2	2	4	2	18	3
77	5	4	4	5	4	4	4	30	4.285714	4	4	2	4	2	4	20	3.333333
78	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	2	2	2	2	2	14	2.333333
79	4	4	4	4	4	3	4	27	3.857143	2	2	2	2	3	2	13	2.166667
80	5	5	4	4	4	4	5	31	4.428571	4	4	4	4	3	4	23	3.833333
81	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	2	2	20	3.333333
82	5	5	5	5	5	4	5	34	4.857143	4	5	3	2	2	3	19	3.166667
83	4	4	4	5	3	4	4	28	4	3	4	4	4	3	4	22	3.666667
84	5	5	5	4	4	3	4	30	4.285714	4	4	2	3	2	3	18	3
85	5	4	4	4	5	4	5	31	4.428571	2	5	2	2	2	2	15	2.5
86	5	5	5	5	5	5	5	35	5	2	2	2	2	2	2	12	2
87	5	5	5	5	5	5	5	35	5	2	2	2	2	2	2	12	2
88	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4
89	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	2	2	2	2	2	13	2.166667
90	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	2	2	2	2	2	15	2.5
91	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	2	2	2	2	2	12	2

92	4	4	4	4	5	4	4	29	4.142857	2	4	3	3	4	3	19	3.166667
93	4	4	4	4	4	4	4	28	4	2	3	2	2	3	2	14	2.333333
94	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	2	2	2	2	2	15	2.5
95	5	5	5	5	5	5	5	35	5	2	2	2	2	2	2	12	2

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Lampiran 4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistics

		SA	PA	KT	AI
N	Valid	570	570	665	570
	Missing	95	95	0	95
Mean		3.879	3.889	4.221	3.032
Median		4.000	4.000	4.000	3.000
Std. Deviation		.7850	.8086	.5126	1.0056
Minimum		1.0	1.0	2.0	1.0
Maximum		5.0	5.0	5.0	5.0

LAMPIRAN 5

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

a) Senjangan Anggaran

Correlations

		SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6	Total SA
SA1	Pearson Correlation	1	.556**	.115	.062	.192	.349**	.511**
	Sig. (2-tailed)		.000	.269	.549	.062	.001	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
SA2	Pearson Correlation	.556**	1	.187	.161	.403**	.368**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000		.070	.120	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
SA3	Pearson Correlation	.115	.187	1	.165	.224*	.250*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.269	.070		.111	.029	.014	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
SA4	Pearson Correlation	.062	.161	.165	1	.448**	.175	.656**
	Sig. (2-tailed)	.549	.120	.111		.000	.089	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
SA5	Pearson Correlation	.192	.403**	.224*	.448**	1	.202*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000	.029	.000		.049	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
SA6	Pearson Correlation	.349**	.368**	.250*	.175	.202*	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.014	.089	.049		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total SA	Pearson Correlation	.511**	.655**	.534**	.656**	.708**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Partisipasi Anggaran

Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	Total PA
PA1	Pearson Correlation	1	.561**	.631**	.319**	.534**	.583**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
PA2	Pearson Correlation	.561**	1	.724**	.142	.337**	.506**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.169	.001	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
PA3	Pearson Correlation	.631**	.724**	1	.228*	.402**	.618**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.027	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
PA4	Pearson Correlation	.319**	.142	.228*	1	.642**	.417**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.002	.169	.027		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
PA5	Pearson Correlation	.534**	.337**	.402**	.642**	1	.653**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
PA6	Pearson Correlation	.583**	.506**	.618**	.417**	.653**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total PA	Pearson Correlation	.785**	.657**	.743**	.671**	.826**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c) Kejelasan Tujuan Anggaran

Correlations

		KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	Total KT
KT1	Pearson Correlation	1	.689**	.624**	.752**	.628**	.384**	.423**	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
KT2	Pearson Correlation	.689**	1	.817**	.704**	.584**	.388**	.377**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
KT3	Pearson Correlation	.624**	.817**	1	.800**	.677**	.499**	.495**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
KT4	Pearson Correlation	.752**	.704**	.800**	1	.572**	.547**	.487**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
KT5	Pearson Correlation	.628**	.584**	.677**	.572**	1	.468**	.505**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
KT6	Pearson Correlation	.384**	.388**	.499**	.547**	.468**	1	.454**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
KT7	Pearson Correlation	.423**	.377**	.495**	.487**	.505**	.454**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
Total KT	Pearson Correlation	.798**	.798**	.872**	.866**	.798**	.699**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Asimetri Informasi

Correlations

		AI1	AI2	AI3	AI4	AI5	AI6	Total AI
AI1	Pearson Correlation	1	.602**	.504**	.597**	.166	.366**	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.108	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
AI2	Pearson Correlation	.602**	1	.602**	.740**	.407**	.550**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
AI3	Pearson Correlation	.504**	.602**	1	.750**	.421**	.537**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
AI4	Pearson Correlation	.597**	.740**	.750**	1	.478**	.624**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
AI5	Pearson Correlation	.166	.407**	.421**	.478**	1	.747**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.108	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
AI6	Pearson Correlation	.366**	.550**	.537**	.624**	.747**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
Total AI	Pearson Correlation	.696**	.833**	.808**	.893**	.674**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 lanjutan

Hasil Uji Reliabilitas

a) Senjangan Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.647	.675	6

b) Partisipasi Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.850	6

c) Kejelasan Tujuan Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.901	7

d) Asimetri Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.875	6

LAMPIRAN 6
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Lampiran 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		95
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98391316
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.057
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.690	.412		1.675	.097		
	PA	.137	.065	.176	2.121	.037	.900	1.112
	KT	.667	.094	.588	7.103	.000	.909	1.100
	AI	-.053	.046	-.093	-1.162	.248	.980	1.020

a. Dependent Variable: SA

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.241		.047	.963
	PA	-.047	.038	-.135	-1.246	.216
	KT	.109	.055	.212	1.975	.051
	AI	-.006	.027	-.022	-.212	.833

a. Dependent Variable: ABRES

LAMPIRAN 7
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Lampiran 7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.690	.412		1.675	.097
	PA	.137	.065	.176	2.121	.037
	KT	.667	.094	.588	7.103	.000
	AI	-.053	.046	-.093	-1.162	.248

a. Dependent Variable: SA

LAMPIRAN 8
HASIL UJI HIPOTESIS

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.690	.412		1.675	.097
	PA	.137	.065	.176	2.121	.037
	KT	.667	.094	.588	7.103	.000
	AI	-.053	.046	-.093	-1.162	.248

a. Dependent Variable: SA

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658[a]	.434	.415	.343122433992682	1.843

a. Predictors: (Constant), AI, KT, PA

b. Dependent Variable: SA

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA